

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN I TAHUN 2024

**Loka POM di
Kabupaten Sanggau**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namo Buddaya,
Salam Kebajikan

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim TW I Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2024 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Erik Budiarto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP. 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 10 sasaran strategis dengan 26 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama (*Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat*) sebesar 89,48 % dengan kriteria Cukup, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik*) sebesar 68,73% dengan kriteria Kurang, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan II tahun 2024
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga (*Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau*) sebesar 101,79% dengan kriteria Sangat Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan*) sebesar 143,1% dengan kriteria Tidak dapat disimpulkan, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima (*Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan*) sebesar 0% dengan kriteria Kurang, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
6. Capaian kinerja sasaran strategis keenam (*Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan*) adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan I tahun 2024.

7. Capaian Sasaran strategis ketujuh (*Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan*) belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan (*Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal*) sebesar 119,07% yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Sangat Baik, dikarenakan salah satu indikator yaitu Implementasi RB pada Loka POM Sanggau berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.
9. Capaian Sasaran strategis kesembilan (*Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal*) belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
10. Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh (*Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel*) sebesar 78,13% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori Cukup. Capaian ini dihitung dari indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar 3.361.132.000,00. Realisasi anggaran Triwulan I tahun 2024 adalah Rp 4.364.947.000, dan realisasi anggaran Triwulan I tahun 2024 adalah Rp 919.733.737 atau 21,07% dari anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4 ISU STRATEGIS	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 URAIAN SINGKAT	8
2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK)	9
2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)	12
2.4 METODE PENGUKURAN.....	14
BAB I AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
3.2. REALISASI ANGGARAN	50
3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA	50
BAB IV PENUTUP	53
4.1 KESIMPULAN	53
4.2 SARAN	54
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan I terhadap target tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2024, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama pada tahun 2024.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpotensi menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau



1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai
4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

b. Isu Eksternal

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan ilegal baik melalui jalur legal maupun jalur ilegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak

bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.

4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.
5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

c. Analisa Lingkungan Strategis

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan 3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah 3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah 4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas 5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal 7. Jumlah ASN belum mencukupi
PELUANG	TANTANGAN
1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi.	1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan illegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan

menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2020-2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

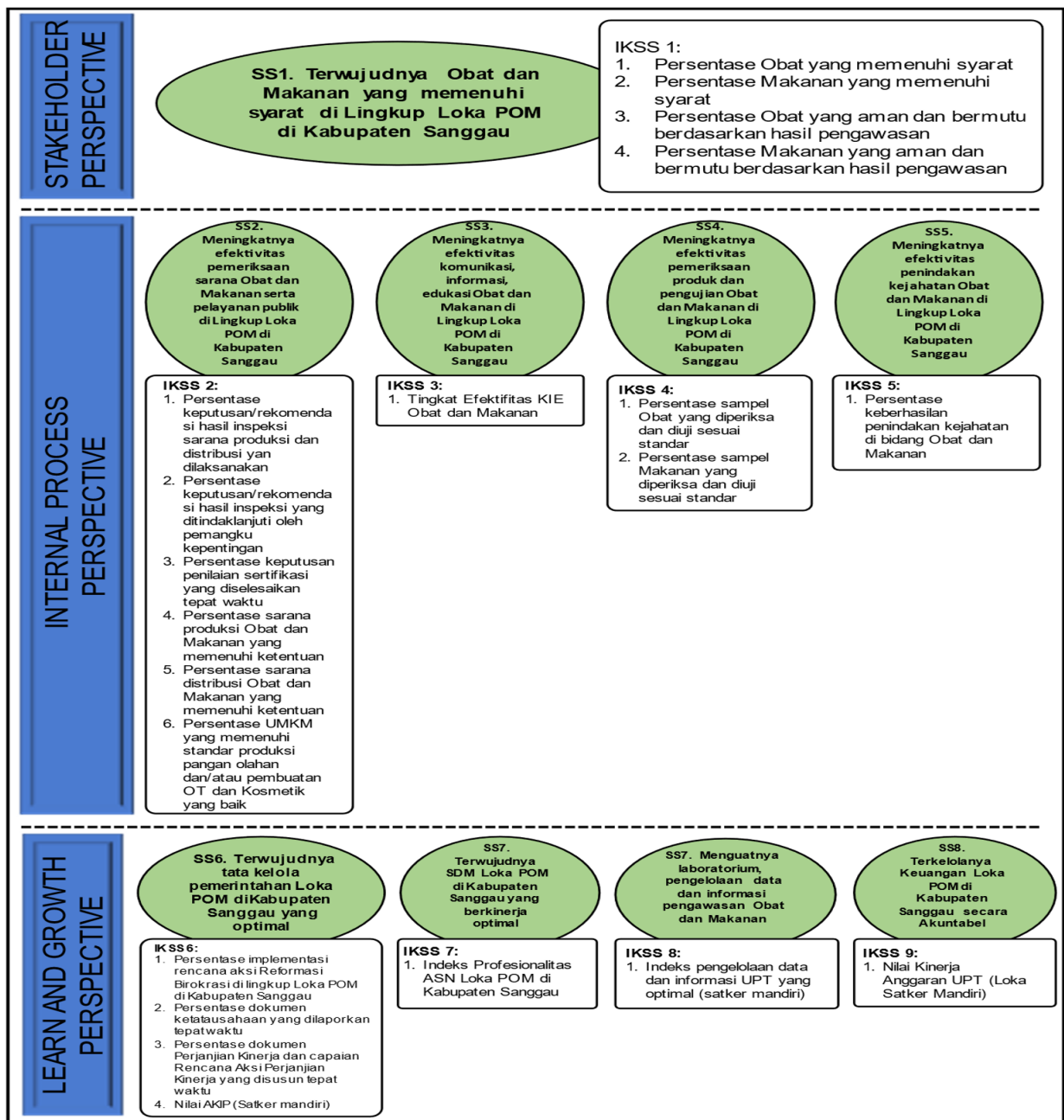
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level I Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.364.970.000 (empat miliar tiga ratus enam puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun

2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	74,29
		Nilai pengelolaan kearsipan	83,29
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,80

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2024. Target pada RKT Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	92.50	92.50	92.50	36.388.160
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.00	91.00	91.00	91.00	19.401.600
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.70	89.70	89.70	89.70	35.317.920
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.10	88.10	88.10	88.10	18.839.700
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97.99	97.99	97.99	97.99	4.405.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	95.00	95.00	2.600.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100	100	17.729.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	60.000.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86.00	86.00	86.00	86.00	13.380.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85.00	85.00	85.00	85.00	237.228.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	22.00	43.00	64.00	100	37.217.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	0	0	0	95.00	13.380.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3	96.3	96.3	96.3	244.356.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14.00	29.00	42.00	50.00	35.317.920
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14.00	29.00	42.00	50.00	18.839.700
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	75.00	100	187.160.000
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	3.00	3.00	144.500.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	93	69.360.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14	44	75	100	70.080.000
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	74.29	752.211.000
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	83.29	45.109.000
	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	89.62	336.241.000
	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	64	68	75	91.61	1.821.377.000

2.4 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Gambar 3. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4 + 1NPI\ 5}{5}$$

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 10 (sepuluh) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan I sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
<i>Stakeholder Perspective</i>		89,48	Cukup
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	89,48	Cukup
<i>Internal Process Perspective</i>		73,76	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	68,73	Kurang
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	101,79	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	143,1	Tidak dapat disimpulkan
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	Kurang
<i>Learning and Growth Perspective</i>		99,06	Cukup
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	100	Baik
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	119,07	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	78,13	Cukup

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 26 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada Triwulan I tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 6. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	84,09	90,91	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	95,35	104,78	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	83,33	92,90	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	50	56,75	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	100	102,05	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	65,78	65,78	
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	40	46,51	
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	73,33	86,27	
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	-	24,2	100	
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	22	17	77,27	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,02	101,79	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	18,64	133,14	
		15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	21,43	153,07	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100	
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Notifikasi Warna
	pengawasan Obat dan Makanan						
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14	16,67	119,07	
		20	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-
		21	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	23	Nilai kinerja anggaran UPT	64	50	78,13	
		24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-
		25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	-	-
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-

1. Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 4 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	84,09	90,91	Cukup	89,47%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	95,35	104,78	Sangat Baik	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	83,33	92,89	Cukup	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	50	56,75	Kurang	
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	100	102,05	Sangat baik	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2024 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi Triwulan I tahun 2024.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 8. Realisasi Presentase Obat yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	84,09	90,91	Cukup

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji}} \right) \times 100 \%$$

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 90,01% dengan kategori “**Cukup**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Presentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 84,09%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 92,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 90,91% dan kriteria “**Cukup**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 berada dibawah target yang ditetapkan namun masih dalam kategori “cukup”.

Tercapainya realisasi presentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk obat tidak memenuhi ketentuan dari hasil pengujian serta dari hasil pengawasan label, terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan serta melakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Pengujian juga menjadi perhatian petugas.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW II

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan dan sharing knowledge dan tukar pikiran terkait pengawasan penandaan sebagai upaya penyamaan persepsi dalam pengawasan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada akhir triwulan serta melakukan sharing knowledge dan tukar pikiran terkait pengawasan penandaan sebagai upaya penyamaan persepsi dalam pengawasan	April - Juni 2024

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 9. Realisasi Presentase Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	95,35	104,78	Sangat Baik

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 104,78% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 95,35%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 104,78% dan kriteria **“Sangat baik”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan dalam kategori **“Sangat baik”**

Tercapainya realisasi presentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori “Sangat baik” menunjukkan bahwa produk yang beredar di masyarakat telah memenuhi syarat baik dari segi pengujian maupun dari segi pengawasan label produk.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	April - Juni 2024

c. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 10. Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	83,33	92,89	Cukup

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = (\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100 \%$$

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 92,89% dengan kategori “**Cukup**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 83,33%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 89,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 92,89% dan kriteria “Cukup”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 83,33%.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori “Cukup” dikarenakan masih terdapat peredaran produk obat yang tidak memenuhi ketentuan, termasuk dari hasil uji dan pengawasan penandaan/label produk.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Sampling targeted merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	April - Juni 2024

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 11. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	50	56,75	Kurang

Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted Makanan MS dibagi Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Sampel makanan targeted yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol lokal, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sapling yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 56,75% dengan kategori **“Kurang”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 50%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 88,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 56,75% dan kriteria **“Kurang”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 50%.

Dari hasil pengujian, sampel yang diuji menunjukkan hasil memenuhi syarat, sehingga nilai presentase makanan yang aman dan bermutu mencapai realisasi 100%. Namun terdapat kekeliruan dalam penetapan MS dan TMS pada sistem aplikasi, sehingga nilai realisasi ini akan diperbaiki pada laporan kinerja triwulan selanjutnya.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan serta	April-Juni 2024

			koordinasi terhadap hasil pengujian dengan balai penguji	
--	--	--	--	--

e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 12. Realisasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,99	100	102,05	Sangat baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Sampel pangan fortifikasi yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (5 sampel tepung terigu, 5 sampel garam, dan 5 sampel minyak goreng). Kriteria pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat adalah jika pangan fortifikasi atau kemasan pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 100% dengan kategori **“Sangat baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 97,99%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I sudah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 102,05% dan kriteria **“Sangat baik”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 102,05%. Hasil ini termasuk kategori Sangat baik.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Kegiatan sampling baru dilakukan terhadap 5 sampel dari 15 sampel target. Kegiatan sampling fortifikasi akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring kegiatan sampling dan hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator		Monitoring Sampling dan pengujian sampel fortifikasi	Juni 2024

2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 6 (enam) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 6 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 13. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Sangat baik	68,72 %
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	65,78	65,78	Kurang	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Kurang	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	40	46,51	Kurang	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	73,33	86,27	Cukup	
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan	95	24,2	100	Baik	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota					
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	22	22	Kurang	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 50,18%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **Kurang**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut :

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 14. Realisasi Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
= (Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
= (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT/Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100 %

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain
= (Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain / Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
= (Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT / Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100 %

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 105,26% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 105,26% dan kriteria **“Sangat Baik”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 1 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 15. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	65,78	65,78	Kurang

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = (A+B)/2

A = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha) x 100%

B = (Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor / Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor) x 100%

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 65,78% dengan kategori “**Kurang**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 65,78%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 65,78% dan kriteria “**Kurang**”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan belum terealisasi dengan baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan sebagian belum

ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan. Petugas melakukan reminder dan sosialisasi serta menjadi catatan petugas dalam pemberian sanksi berikutnya.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I pada tahun 2024 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT		Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT dan melakukan monitoring evaluasi rutin	April – Juni 2024

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 16. Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Kurang

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I tahun 2024 yaitu 0 % dengan kategori **“Kurang”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 0%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 0 % dan kriteria **“Kurang”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian

sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang ditetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 masih 0 %, hal ini dikarenakan sarana yang didampingi masih pada tahap bimbingan teknis dan pendampingan dokumen dan teknis dalam rangka pemenuhan IP-CPPOB sebagai salah satu syarat pendaftaran.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Presentase Capaian kinerja presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW I tahun 2024 yang belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan dan/atau sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan dan Mempersiapkan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan pada waktu berjalan setelah IP-CPPOB diperoleh sarana		Merencanakan dan Melakukan persiapan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan	30 November 2024

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 17. Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	40	46,51	Kurang

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 40% dengan kategori “Kurang”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 40%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 86%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 46,51% dan kriteria “Kurang”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Kurang. Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan konsistensi dalam penerapan CPPOB di sarana produksi.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi	April - Juni 2024

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 18. Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	73,33	86,27	Cukup

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 86,27% dengan kategori “Cukup”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 73,33%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 86,27% dan kriteria “Cukup”.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Cukup. Pemeriksaan dilakukan terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang terdiri Instalasi farmasi kabupaten, rumah sakit, apotek, toko obat, klinik dan puskesmas serta sarana distribusi pangan, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik. Hasil pemeriksaan masih didominasi dengan sarana distribusi yang belum memenuhi Ketentuan. Masih ditemukan produk kedaluwarsa serta higiene sanitasi yang kurang baik di sarana distribusi obat dan makanan

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan	April - Juni 2024

f) Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 19. Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	24,2	100	Baik

Capaian Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 24,2% dengan kategori **“Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 24,2%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 100% dan kriteria **“Baik”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota terealisasi dengan kategori Baik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terdiri dari kegiatan koordinasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan di kabupaten, kegiatan koordinasi dan lainnya yang mendukung program stunting di kabupaten dan kegiatan pengawalan DAK Non fisik POM tahun 2024. Target yang ditetapkan merupakan target tahunan dan perhitungan realisasi capaian terhitung sebagai akumulasi kegiatan, sehingga realisasi presentase ini akan terus meningkat setiap triwulannya hingga akhir tahun.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan monitoring dan rekap kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh semua fungsi yang mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan rekap kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh semua fungsi yang mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.		Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan	April - Juni 2024

g) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Tabel 19. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	17	77.27%	Tidak Memenuhi Ekspetasi

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau TW I tahun 2024 yaitu 77.27 % dengan kategori **“Tidak Memenuhi Ekspetasi”**

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 17%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian terdapat target tahunan 100% dan kriteria **“Tidak Memenuhi Ekspektasi”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW I tahun 2024 belum mencapai target awal yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan ada penyesuaian jadwal UMK yang mundur dalam pelaksanaan Bimbingan Teknisnya, sehingga target sampai dengan bulan Maret belum memenuhi capaian target TW I.

Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 4 (empat) UMKM. Dalam tahap penetapan target, keempat target yang dimasukkan merupakan UMKM Pangan Olahan.

4) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW I tahun 2024 belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan CPPOB dan mendapatkan IP- CPPOB.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menjadwalkan dan menyelesaikan tahapan Bimbingan Teknis CPPOB kepada UMKM yang didampingi		Membuat jadwal dan melaksanakan tahapan Bimbingan Teknis CPPOB kepada UMKM yang didampingi	30 Mei 2024
2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM sesuai rencana	30 Oktober 2024

3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

a. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

Tabel 20. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,02	101,79	Memenuhi Ekspektasi

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

- 1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama bulan Januari-Maret tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 terhadap 62 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 98,02% (data: evaluasi.kie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 101,79% dan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Triwulan I tahun 2024, diperoleh indeks sebesar 98,02 dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria **“Memenuhi Ekspektasi”**. Indeks 98,02 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 96,1; aspek pemahaman 99,6; aspek manfaat 98,39; dan aspek minat 95,56. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indek efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

3) Tindak lanjut evaluasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan I Tahun 2024 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di Triwulan II tahun 2024 serta Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan KIE TW II di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau sesuai PoA yang sudah disepakati serta	28 Juni 2024

			pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	
2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan II tahun 2024		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan layanan publikasi TW II sesuai PoA yang sudah disepakati	28 Juni 2024

4. Sasaran Strategi 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 21. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	18,64	133,14	Tidak dapat disimpulkan	143,105
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	21,43	153,07	Tidak dapat disimpulkan	

a. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 22. Realisasi Persentase Sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	18,64	133,14	Tidak dapat disimpulkan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% per tahun dan 10% per triwulan I. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 133,14% dengan kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 18,64%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 14%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 133,14% dan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2024.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	April - Juni 2024

b. Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

5) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 23. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14	21,43	153,07	Tidak dapat disimpulkan

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% dan 10% per triwulan I. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 yaitu 153,07 % dengan kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 21,43%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 14%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I sudah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 153,07% dan kriteria **“Tidak dapat disimpulkan”**.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap perencanaan yang telah disusun serta melakukan sampling sesuai dengan pedoman sampling. Serta melakukan monitoring laboratorium pengujian sesuai dengan pedoman regionalisasi laboratorium.

4) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2024.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	April- juni 2024

5. Sasaran Strategi 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan I Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 24. Realisasi Sasaran Strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi	0

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada Triwulan I Tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategi 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Tabel 25. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan I Tahun 2024 sebesar 85% dengan realisasi Triwulan I Tahun 2024 sebesar 0% maka diperoleh persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 0% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”. Hal tersebut dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun 2024.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Sampai dengan TW I Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau belum melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2024 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 0% dan target Triwulan I adalah 0% sedangkan target Tahun 2024 adalah 100%.

3) Tindak Lanjut Evaluasi

Hal yang menjadi faktor belum tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun 2024 dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun 2024.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	-	Dilakukan upaya cegah tangkal sebagai deteksi dini pencegahan kejahatan Obat dan Makanan	30 Desember 2024
2	Melaksanakan Operasi Intelijen Obat dan Makanan	-	Dilakukan operasi intelijen secara berkala dengan berfokus pada modus operandi pelaku usaha yang melakukan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	30 Desember 2024
3	Melaksanakan Operasi Penindakan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan	-	Dilakukan operasi penindakan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang berpotensi untuk ditindaklanjuti pro justitia	30 Desember 2024

6. Sasaran Strategis 6 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan satu indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 26. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik	100

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Baik. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 27. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan aktifnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

Persentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- Adanya perencanaan terkait pelaksanaan pengelolaan data di Loka POM di Kabupaten Sanggau
- Pegawai yang ditunjuk sebagai PIC dalam Indikator selalu mengingatkan pegawai yang lain

4) Tindak lanjut evaluasi

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan dan mengejar capaian target di triwulan berikutnya melalui peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring Penggunaan email corporate di Loka POM Sanggau		Ketua tim memberikan hasil evaluasi aktif /tidak aktif penggunaan email corporate kepada masing masing pegawai	April - Juni 2024

7. Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan satu indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 28. Realisasi Sasaran Strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-	-

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 7 belum dapat diukur, dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 7 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 29. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT adalah

4) Tindak lanjut evaluasi

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan dan mengejar capaian target di triwulan berikutnya melalui peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pantau pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sehingga dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditetapkan pusat dan pelaksanaannya sesuai dengan timeline		Pantau pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sehingga dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditetapkan	Mei - Juni 2024

			pusat dan pelaksanaannya sesuai dengan timeline	
--	--	--	---	--

8. Sasaran Strategis 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 30. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14	16,67	119,07	Sangat Baik	119,07
	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-	
	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	-	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 8 adalah sebesar 119,07%, capaian ini hanya dihitung dari satu dari tiga indikator dikarenakan hanya satu yang memiliki target di triwulan I, yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Sangat Baik. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 31. Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14	16,67	119,07	Sangat Baik

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I tahun 2024 sudah sesuai target.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan perencanaan kegiatan RB yang maksimal.

Persentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan mempertahankan capaian untuk mencapai target rencana aksi RB pada triwulan selanjutnya.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- perencanaan terkait implementasi RB di UPT yang efektif dan efisien
- Pegawai telah memahami rencana implementasi RB

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal pelaksanaan implementasi RB pada lingkungan Loka POM di Kab Sanggau		Pelaksanaan RB tetap berlanjut hingga triwulan iv	Desember 2024

b. Persentase Nilai AKIP UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai AKIP UPT belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 32. Realisasi Nilai AKIP UPT Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai AKIP UPT	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Persentase Nilai AKIP UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau dinilai dari hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat terkait pengelolaan pedoman SAKIP di Loka POM di Kabupaten Sanggau

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Persentase Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I belum dapat dievaluasi, oleh sebab itu pada tahun 2024 Kepala Loka membuat tim yang bertugas mengelola permintaan data terkait evaluasi SAKIP, dengan menggunakan data dan pedoman dari hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2023 yang lalu.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tim SAKIP merangkum data-data yang sudah bisa di upload sampai dengan semester I sebagai bahan data dukung evaluasi SAKIP di Tahun 2024		Mendata dan mengupload data dukung yang diperlukan terkait SAKIP	Juni 2024

c. Nilai pengelolaan kearsipan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan kearsipan belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 33. Realisasi Nilai Pengelolaan Kearsipan Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengarsipan yang dilaksanakan di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait kearsipan akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengelolaan	Desember 2024

			arsip agar nilai mencapai target	
--	--	--	----------------------------------	--

9. Sasaran Strategis 9 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 34. Realisasi Sasaran Strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-	-

a. Indeks Profesionalitas ASN UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 35. Realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Salah satu hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT adalah hasil capaian dari SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), maupun penilaian antar pegawai dan atasan. Maka dari itu pelaksanaannya di monitoring oleh PIC yang ditunjuk agar mensosialisasikan kepada pegawai-pegawai di Loka POM Sanggau.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Nilai Pengelolaan Kearsipan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I belum dapat dievaluasi, oleh sebab itu.

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target	Desember 2024

10. Sasaran Strategis 10 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 36. Realisasi Sasaran Strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	64	50	78,13	Cukup	78,13
	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-	
	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	-	-	
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-	

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 10 adalah sebagai berikut :

a. Nilai Kinerja Anggaran UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tabel 37. Realisasi Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran UPT	64	50	78,13	Cukup

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan I kurang dari target yaitu dengan nilai capaian 78,13 dengan kategori “**Cukup**”.

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang belum keluar hasilnya oleh aplikasi Kemenkeu, sehingga Nilai Kinerja Anggaran hanya dihitung dari Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan tidak mencapai target.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegagalan dalam pencapaian target dikarenakan berbagai perencanaan dan monitor dari tim keuangan yang kurang intensif. Salah satu penunjang kegagalan diantaranya adalah kurangnya perencanaan cadangan apabila ada kegiatan yang tidak terlaksana.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tetap dikawal monitoring dan pelaksanaan anggaran agar mencapai target triwulanan maupun tahunan		monitoring pelaksanaan Nilai Kinerja Anggaran agar nilai mencapai target	Juni 2024

b. Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 38. Realisasi Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait pengadaan akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar nilai mencapai target	Desember 2024

c. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan Barang Milik Negara belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 39. Realisasi Nilai Pengelolaan BMN Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai pengelolaan pengadaan Barang Milik Negara di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai pengelolaan pengadaan Barang Milik Negara adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengelolaan Barang Milik Negara yang ada di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait pengelolaan BMN akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target	Desember 2024

d. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan Barang Milik Negara belum dapat dilihat pada triwulan I seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 40. Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-

2) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

3) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah persentase pengadaan aset maupun barang yang menggunakan produk dalam negeri di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

4) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW I

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri agar nilai mencapai target	Desember 2024

3.2. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Interim ini berguna untuk mengevaluasi kembali capaian Loka POM di Kabupaten Sanggau agar meningkatkan kualitas pencapaian kinerja di triwulan selanjutnya. Di samping itu, informasi kinerja memiliki peran yang strategis karena sebagai bentuk akuntabilitas kepada para penerima layanan. Informasi kinerja yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh manajemen untuk kepentingan manajerial seperti sebagai dasar pengambilan kebijakan dan sebagai alat kendali manajemen. Informasi kinerja juga telah berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Adanya informasi kinerja telah memotivasi pegawai dalam bekerja dan capaian target kinerja menjadi indikasi bahwa organisasi berhasil dalam meningkatkan kinerjanya.

3.3. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp 4.364.947.000. Realisasi anggaran Triwulan I tahun 2024 adalah Rp 919.733.737 atau 21,07% dari anggaran.

Tabel 41. Realisasi Anggaran Triwulan I Tahun 2024

RO	Program/Kegiatan/Output	Volume (Output)			Anggaran (Input)		
		Target	Realisasi s.d Maret	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d Maret	Capaian (%)
KA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM	13	3	23,07	79.793.000	0	0
KA.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM	100	0	0	60.000.000	0	0
KA.001	KIE Obat dan Makanan aman oleh Loka POM	269	79	29,4	100.875.000	14.195.000	14,17
KB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	0	0	266.818.000	69.619.187	26,09
KB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM	32	8	25	64.101.000	6.609.000	10,31
KB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0	47.000.000	0	0
KA.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	0	0	62.000.000	27.298.000	44,03
KA.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0	148.740.000	38.608.300	26,01
KA.001	Perkara di bidang Penyidikan obat dan makanan di Loka POM	1	0	0	107.367.000	11.170.900	10,40
KA.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh Loka POM	100	17	17	37.217.000	450.000	1,21
KA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM	173	46	26,6	57.090.000	3.122.500	5,47
KA.005	Sampel Obat, Obat tradisional, kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM	305	82	26,9	107.024.000	16.315.555	15,24
KA.008	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	15	5	33,3	4.405.000	0	0
KA.001	Sarana produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh Loka POM	26	5	19,2	47.089.000	3.230.000	6,86
KA.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa Oleh Loka POM	225	60	26,6	237.228.000	31.493.474	13,27
KA.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0	180.000.000	0	0
KA.994	Layanan Perkantoran	1	0	0	2.618.697.000	717.081.371	27,38

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan

anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Selanjutnya untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi %capaian output terhadap %capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 42. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan I Tahun Anggaran 2024

No	Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	0,00	23,08	0	1	0	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	0,00	0,00	0	1	0	Efisien
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	14,07	29,37	2,09	1	1,09	Tidak Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	26,09	25,00	0,96	1	-0,04	Tidak Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	10,31	40,63	3,94	1	2,94	Tidak Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0,00	0,00	0	1	0	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	44,03	40,00	0,91	1	-0,09	Tidak Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	25,96	25,00	0,96	1	-0,04	Tidak Efisien
9	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	10,40	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
10	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	1,21	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
11	Sampel Makanan yang Diperiksa	5,47	26,01	4,76	1	3,76	Tidak Efisien
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	15,24	26,89	1,76	1	0,76	Efisien
13	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa	0,00	33,33	0	1	0	Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	6,86	19,23	2,80	1	1,80	Tidak Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	13,28	26,67	2,01	1	1,01	Tidak Efisien
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0,00	0,00	0	1	0	Efisien
17	Layanan Perkantoran	27,38	25,00	0,91	1	-0,09	Tidak Efisien

Pada Triwulan I tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 17 (tujuhbelas) kegiatan utama (Rincian Output) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 6 RO efisien dan 11 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh besarnya deviasi antara capaian output dan capaian input serta ada capaian fisik kegiatan yang belum terealisasi di triwulan I ini. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 3,76. Kegiatan mempunyai TE yang tinggi karena terdapat capaian progres yang masih kosong atau sedikit dengan penyerapan anggaran yang rendah.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (Anggaran maupun SDM) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output atau capaian fisik dan input dalam bentuk realisasi anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan

perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada Triwulan I tahun 2024 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2024. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 26 kegiatan utama.

1. Pada Triwulan I tahun 2024 dari 10 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau telah berhasil mencapai target 2 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Baik”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Cukup”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Kurang”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan” dan 2 sasaran strategis belum memiliki capaian karena baru dapat diukur pada akhir tahun 2024.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian indikator pada sasaran strategis pertama (*Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat*) sebesar 89,48 % dengan kriteria **Cukup**, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - b) Capaian indikator pada sasaran strategis kedua (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik*) sebesar 68,73% dengan kriteria **Kurang**, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan II tahun 2024
 - c) Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga (*Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau*) sebesar 101,79% dengan kriteria **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
 - d) Capaian indikator pada sasaran strategis keempat (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan*) sebesar 143,1% dengan kriteria **Tidak dapat disimpulkan**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
 - e) Capaian indikator pada sasaran strategis kelima (*Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan*) sebesar 0% dengan kriteria **Kurang**, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
 - f) Capaian kinerja sasaran strategis keenam (*Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan*) adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan I tahun 2024.
 - g) Capaian Sasaran strategis ketujuh (*Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan*) **belum dapat diukur**. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.

- h) Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan (*Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal*) sebesar 119,07% yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori **Sangat Baik**, dikarenakan salah satu indikator yaitu Implementasi RB pada Loka POM Sanggau berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.
 - i) Capaian Sasaran strategis kesembilan (*Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal*) **belum dapat diukur**. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
 - j) Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh (*Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel*) sebesar 78,13% yang berarti bahwa sasaran strategis 9 tercapai dengan kategori **Cukup**. Capaian ini dihitung dari indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT.
3. Realisasi anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I adalah Rp 919.733.737 atau 21,07% dari anggaran, dan dari 17 (tujuh belas) Rincian Output (RO) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 6 RO efisien dan 11 RO Tidak Efisien. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalan dengan maksimalnya kegiatan tersebut.

4.2 SARAN

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori memenuhi ekspektasi pada Triwulan I tahun 2024.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian tidak memenuhi ekspektasi (di bawah 80%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Triwulan I tahun 2024.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sanggau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Sanggau

Erik Budianto
Tampubolon, S.Si, Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.7
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.1
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.99
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	83.29
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.82
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.61
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98.96
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.384.947.000 (Empat Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.676.170.000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.688.777.000

Sanggau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Sanggau



Erik Budianto
Tampubolon, S.Si, Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	36.388.160
			NO		RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
			1.		DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT		053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau			107.024.000		36.388.160
			02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat		91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	19.410.600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau				57.090.000	19.410.600
03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	35.317.920	
NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI		
1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau				107.024.000	35.317.920		
04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	18.839.700	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			57.090.000		18.839.700	
	05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	4.405.000	
NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI			
1.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT			051 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			4.405.000		4.405.000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	2.600.000
NO		RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		
1.		DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				A - Pemeriksaan Sarana Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Dalam Kota) di Loka POM Sanggau (8 Sarana)				2.600.000		2.600.000		
02 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17.729.000	
NO		RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			C - Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Loka POM Sanggau			1.739.000			1.739.000		
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			D - Koordinasi dalam Rangka Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan			3.820.000			3.820.000		
		3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			E - Monitoring dan Evaluasi penerapan cara produksi pangan yang baik di sarana produksi			12.170.000			12.170.000		
	03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	60.000.000	
NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI				
1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			A - Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi			29.860.000			29.860.000				

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI		
		2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			B - Dukungan Pelayanan Publik (Koordinasi ke Instansi Terkait dalam Rangka Peningkatan Kinerja Sertifikasi)			12.480.000		12.480.000			
		3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			C - Sosdesk Jemput Bola di Pontianak			15.500.000		15.500.000			
		4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			D - Administrasi Kegiatan Sertifikasi			2.160.000		2.160.000			
	04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	13.380.000	
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - Pemeriksaan Sarana Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Luar Kota) di Loka POM Sanggau (6 Sarana)			26.760.000		13.380.000			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	237.228.000	
NO	RO	KOMPONEN	SUB KOMPONEN		ANGGARAN	KONTRIBUSI									
1.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A - Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Dalam Kota) di Loka POM Sanggau (46 Sarana)		12.660.000	12.660.000									
2.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B - Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Luar Kota) di Loka POM Sanggau (186 Sarana)		89.000.000	89.000.000									
3.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C - Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Loka Sanggau		3.748.000	3.748.000									

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN	
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI			
		4.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			D - Pengawasan Periklanan dan Penandaan			2.400.000			2.400.000			
		5.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			E - Operasi Penertiban Produk Obat dan Makanan dan Penanganan Tindak Lanjut			87.330.000			87.330.000			
		6.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	053 - Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			F - Koordinasi Dalam Rangka Pengawasan Sarana Distribusi			26.720.000			26.720.000			
		7.	DR.3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	055 - Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana			A - Sosialisasi peraturan perundang-undangan dan Desk CAPA kepada Penanggungjawab Sarana Pelayanan Kefarmasian			15.370.000			15.370.000			
		07 - Persentase		10	15	22	29	36	43	50	57	64	71	88	100	37.217.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
				ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Informasi dan Edukasi oleh UPT			KIE							
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - KIE di Media Cetak dan Elektronik/Talkshow			17.500.000			17.500.000		
		5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - Pembuatan Produk Informasi			26.663.000			26.663.000		
		6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			C - Koordinasi ke Instansi Terkait			18.240.000			18.240.000		
		7.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			D - Operasional dalam Infokom			1.698.000			1.698.000		
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			A - PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU			47.500.000			47.500.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI		
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			B - PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELILING LOKA POM SANGGAU			75.370.000			75.370.000		
		10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS			8.970.000			8.970.000		
		11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			D - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR			16.900.000			16.900.000		
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	14	19	24	29	34	38	42	46	50	50	35.317.920
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau			107.024.000			35.317.920		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	14	19	24	29	34	38	42	46	50	50	18.839.700
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			57.090.000		18.839.700
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	15	55	75	80	90	100	187160.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - Pendidikan, Pelatihan, dan Pembentukan PPNS Badan POM RI TA 2024			4.860.000		4.860.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			C - Pembentukan Petugas Analis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan			4.860.000		4.860.000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			D - Pembentukan Petugas Intelijen Lanjutan BPOM			4.860.000		4.860.000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - Forum Koordinasi Intelijen			6.980.000		6.980.000
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			F - Pembentukan Petugas Intelijen BPOM			4.860.000		4.860.000
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			G - Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan			4.860.000		4.860.000
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			H - Pembentukan Petugas Penggalangan			4.860.000		4.860.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			I - Pertemuan Penggalangan Stakeholders dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			19.473.000			19.473.000		
		9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			J - Diseminasi terhadap analisis hasil kajian pemantauan peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring			4.020.000			4.020.000		
		10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			K - Sosialisasi dan Bimtek ISO 27037:2012 tentang digital evidence handling dan updating pedoman siber			4.430.000			4.430.000		
		11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			L - Sosialisasi fungsi dan layanan BPOM digital investigation center			4.430.000			4.430.000		
		12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			M - Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan			4.860.000			4.860.000		
		13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			A - Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS BPOM TA 2024			6.440.000			6.440.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		14.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			480.000			480.000		
		15.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			22.750.000			22.750.000		
		16.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			360.000			360.000		
		17.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			360.000			360.000		
		18.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			360.000			360.000		
		19.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			21.850.000			21.850.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		20.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			22.269.000			22.269.000		
		21.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			2.240.000			2.240.000		
		22.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			840.000			840.000		
		23.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			2.000.000			2.000.000		
		24.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			7.760.000			7.760.000		
		26.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			6.840.000			6.840.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		27.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmatlitrik			1.024.000			1.024.000		
		28.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			B - Pelaksanaan Wasmatlitrik			18.234.000			18.234.000		
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi				051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			62.000.000		31.000.000
		2.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				051 - Pemenuhan/ peremajaan alat laboratorium			A - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU			180.000.000		90.000.000
		3.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka			47.000.000		23.500.000
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	69.360.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - Sosialisasi/ Workshop Hasil Kegiatan Melalui Pameran			12.350.000		12.350.000
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Tentang OMKABA			57.010.000		57.010.000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	3	7	14	23	35	44	55	64	75	85	95	100	70.080.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran				002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Internalisasi Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pegawai Loka POM di Kab. Sanggau			70.080.000		70.080.000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	752.211.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - OPERASIONAL PERKANTORAN (OLEH LOKA POM SANGGAU)			530.059.000			530.059.000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - Pengadaan Pakaian Dinas Kerja			42.412.000			42.412.000
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM Sanggau)			16.800.000			16.800.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN			22.900.000			22.900.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - Layanan Umum Perkantoran			135.000.000			135.000.000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi			5.040.000			5.040.000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.29	45.109.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR			45.109.000			45.109.000
9.	10 - Terwujudnya	01 - Indeks Profesionalitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.62	336.241.000

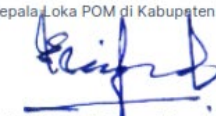
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	SDM UPT yang berkinerja optimal	ASN UPT													
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			A - Perjalanan Pimpinan Loka			62.824.000			62.824.000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			A - Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor/ Peningkatan Kompetensi Petugas/ Workshop/ Bimtek			179.817.000			179.817.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			B - Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan di Perbatasan			93.600.000			93.600.000
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	25	59	64	65	66	68	69	73	75	83	85	91.61	1.821.377.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan			1.821.377.000			1.821.377.000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98.96	90.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				051 - Pemenuhan/ peremajaan alat laboratorium			A - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU			180.000.000	90.000.000	
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	31.000.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi				051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			62.000.000	31.000.000	
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	23.500.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka			47.000.000	23.500.000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total															4.364.947.000

Sanggau, 22 December 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TW 1

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Laporan kegiatan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan	13	3	23,08	Rp79.793.000	Rp0	0,00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	2	0	0,00	Rp60.000.000	Rp0	0,00
3	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	269	79	29,37	Rp100.875.000	Rp14.195.000	14,07
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	0,25	25,00	Rp266.818.000	Rp69.619.187	26,09
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	32	13	40,63	Rp64.101.000	Rp6.609.000	10,31
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0,00	Rp47.000.000	Rp0	0,00
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	10	4	40,00	Rp62.000.000	Rp27.298.000	44,03
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0,25	25,00	Rp148.740.000	Rp38.608.300	25,96
9	Perkara di bidang penyidikan obat dan makanan	1	0	0,00	Rp107.367.000	Rp11.170.900	10,40
10	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar	4	0	0,00	Rp37.217.000	Rp450.000	1,21
11	Sampel Makanan yang Diperiksa	173	45	26,01	Rp57.090.000	Rp3.122.500	5,47
12	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	305	82	26,89	Rp107.024.000	Rp16.315.555	15,24
13	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa	15	5	33,33	Rp4.405.000	Rp0	0,00
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	26	5	19,23	Rp47.089.000	Rp3.230.000	6,86
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	225	60	26,67	Rp237.228.000	Rp31.493.474	13,28
16	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0,00	Rp180.000.000	Rp0	0,00
17	Layanan Perkantoran	1	0,25	25,00	Rp2.618.697.000	Rp717.081.371	27,38

3. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2024	Target s.d TW I	Realisasi s.d TW I	Capaian Terhadap Target TW I	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	92,5	84,09	90,91	90,91
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	91	95,35	104,78	104,78
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	89,7	83,33	92,90	92,90
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10	88,10	50	56,75	56,75
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	97,99	100	102,05	102,05
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							89,48	89,48
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	100	105,26	105,26
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	65,78	65,78	65,78
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	0	0,00	0,00
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	86	40	46,51	46,51
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	73,33	86,27	86,27
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	-	24,2	100	25,47
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	100	22	17	77,27	17,00

			OT dan Kosmetik yang baik					
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							68,73	49,47
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	96,3	98,02	101,79	101,79
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							101,79	101,79
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	14	18,64	133,14	37,28
		15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	14	21,43	153,07	42,86
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							143,10	40,07
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	0	0	0	0
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							0	0
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3	3	100	100
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100	100
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	-	-	-	-

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	14	16,67	119,07	16,67
		20	Nilai AKIP UPT	74,29	-	-	-	-
		21	Nilai pengelolaan kearsipan	83,29	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							119,07	16,67
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran UPT	91,8	64	50	78,13	54,47
		24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	-	-	-	-
		25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	-	-	-	-
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							96,39	81,90